

Global

Dari pasar Amerika, S&P 500 dan Nasdaq menguat ke rekor tertingginya di hari Rabu pada pekan ini dan menunjukkan kinerja kuat mereka pada tahun 2024. Selain itu, laporan indeks harga konsumen AS yang menunjukkan inflasi sedikit mereda di bulan April, disambut baik oleh investor, tidak seperti inflasi di bulan Maret yang tinggi dan membuat investor pesimis terhadap penurunan suku bunga. Sehingga hal ini menyebabkan S&P 500 menguat 1,17%, ke posisi 5.308,15, Nasdaq menguat 1,40% ke posisi 16.742,39, dan Dow Jones menguat 0,88% ke posisi 39.908,00. Sementara sepanjang tahun ini, penguatan tiga indeks tersebut merupakan rekor penutupan ke dua puluh tiga bagi S&P 500, ke delapan belas bagi Dow Jones, dan kedelapan bagi Nasdaq.

Domestik

Pada perdagangan hari Rabu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 1,36% ke posisi 7.179,83, dimana kembali ke posisi psikologis 7.100 setelah beberapa hari terakhir bergerak tidak stabil. Selain itu, Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan Rabu mencapai Rp12,01 triliun, dengan volume 17.04 miliar saham diperdagangkan 1.1 juta kali. Di sisi lain, sebanyak 296 saham menguat, sebanyak 257 saham melemah, dan sebanyak 224 saham stagnan. Penguatan IHSG juga didorong dari kenaikan delapan sektor di mana sektor utilitas menjadi sektor dengan pendorong IHSG terbesar mencapai 6,89%, kemudian disusul sektor basic materials sebesar 4,62%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka di posisi 16.075 dan sempat melemah, tetapi Rupiah kembali menguat ke posisi 16.095 di sesi awal perdagangan. Sementara DNDP fixing sebesar \$207 juta menjaga rupiah stabil di posisi 16.090 dan setelah itu spot rupiah menguat ke posisi 16.070 dan terus menguat menuju 16.025 di sore hari. Dengan pergerakan rupiah ini sendiri kita melihat adanya peluang untuk rupiah bisa mencoba kembali mendekati level 15.950. Dari pasar obligasi, yield INDOGB kembali melemah sebanyak 3-7 bps pasca lelang kemarin. Namun, investor pada perdagangan Rabu kemarin bersikap hati-hati menunggu data CPI yang keluar malamnya, dimana result dari data CPI kemarin malam akan menjadi pendorong utama terhadap pergerakan yield obligasi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q1	-0.5%	0.0%	-0.3%
JP	GDP Growth Annualized Prel Q1	-2.0%	0.0%	-1.3%
AU	Employment Change APR	38.5K	-6.6K	25K
AU	Unemployment Rate APR	4.1%	3.8%	3.9%
US	Building Permits Prel APR		1.467M	1.465M
US	Initial Jobless Claims MAY/11		231K	225K

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	14-Mei	15-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	7.03	6.98	(0.73)
INA 10 YR (USD)	5.29	5.27	(0.47)
UST 10 YR	4.44	4.34	(2.24)

INDEXES	14-Mei	15-Mei	%
IHSG	7083.76	7179.83	1.36
LQ45	892.58	901.40	0.99
S&P 500	5246.68	5308.15	1.17
DOW JONES	39558.11	39908.00	0.88
NASDAQ	16511.18	16742.39	1.40
FTSE 100	8428.13	8445.80	0.21
HANG SENG	19073.71	Closed	N/A
SHANGHAI	3145.77	3119.90	(0.82)
NIKKEI 225	38356.06	38385.73	0.08

FOREX	15-Mei	16-Mei	%
USD/IDR	16120	15950	(1.05)
EUR/IDR	17442	17366	(0.43)
GBP/IDR	20297	20237	(0.29)
AUD/IDR	10689	10663	(0.25)
NZD/IDR	9749	9771	0.22
SGD/IDR	11926	11868	(0.49)
CNY/IDR	2229	2211	(0.78)
JPY/IDR	103.10	103.48	0.37
EUR/USD	1.0820	1.0888	0.63
GBP/USD	1.2591	1.2688	0.77
AUD/USD	0.6631	0.6685	0.81
NZD/USD	0.6048	0.6126	1.29